

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas pasien skizofrenia memiliki tingkat kepatuhan rendah. Faktor penyebabnya meliputi ketidakpercayaan terhadap pengobatan, efek samping obat, kejenuhan terapi, serta kurangnya pemahaman. Ketidapatuhan meningkatkan risiko kekambuhan dan menurunkan kemandirian pasien. Sebaliknya, kepatuhan membantu menstabilkan kondisi mental, mengurangi frekuensi kekambuhan, serta meningkatkan partisipasi sosial dan ekonomi pasien.
2. Pasien skizofrenia yang patuh terhadap pengobatan memiliki kualitas hidup lebih baik dibandingkan mereka yang tidak patuh. Kepatuhan berkontribusi pada pengelolaan gejala, peningkatan fungsi sosial, serta kesejahteraan psikologis. Faktor yang memengaruhi kepatuhan meliputi pemahaman pasien, dukungan tenaga kesehatan, dan hubungan terapeutik dengan dokter. Oleh karena itu, intervensi yang mendorong kepatuhan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Terdapat hubungan antara kepatuhan pasien skizofrenia terhadap regimen pengobatan dan kualitas hidup mereka. Pasien yang patuh memiliki kemungkinan 25,2 kali lebih besar untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan yang tidak patuh ($PR = 25,2$; $95\% CI = 5,5 - 114,7$). Dari 100 responden, 51,85% pasien patuh memiliki kualitas hidup tinggi, sedangkan 95,65% pasien tidak patuh mengalami kualitas hidup rendah. Faktor seperti pemahaman, sikap, dan motivasi pasien berperan dalam meningkatkan kepatuhan, sehingga edukasi kesehatan menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesejahteraan pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kesehatan

Rumah sakit dan fasilitas kesehatan perlu meningkatkan program edukasi bagi pasien skizofrenia dan keluarga mereka untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Pendekatan yang lebih personal dan intensif, seperti konseling psikologis serta pendampingan rutin, dapat membantu pasien dalam menjalani regimen pengobatan dengan lebih baik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga medis, terutama dokter dan perawat, diharapkan lebih aktif dalam membangun komunikasi terapeutik dengan pasien skizofrenia. Memberikan informasi yang jelas mengenai manfaat pengobatan, serta menangani efek samping dengan pendekatan yang lebih adaptif, dapat meningkatkan tingkat kepatuhan pasien dan pada akhirnya memperbaiki kualitas hidup mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menelusuri secara mendalam faktor-faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pasien, seperti kurangnya pemahaman terhadap pengobatan, efek samping obat, ketidaknyamanan layanan kesehatan, serta persepsi pribadi terhadap penyakit. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan pasien, seperti dukungan keluarga, stigma sosial, kondisi ekonomi, dan faktor psikologis. Selain itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam atau studi fenomenologis dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman, tantangan, dan motivasi pasien dalam menjalani pengobatan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi intervensi yang lebih tepat sasaran.